BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran Umum MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

a. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

1) Visi :

Gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung untuk masa depan sekolah sebagai berikut:

a) Mewujudkan Generasi yang Unggul
b) Cerdas
c) Berbudi Pekerti yang baik.

2) Misi :

Merupakan penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai / mewujudkan visi dari MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan Pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
b) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEM)
c) Menyiapkan pembelajaran yang berorientasi pada pendidikan kecakapan hidup
d) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara
e) Mengupayakan tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang dalam proses pembelajaran
f) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
g) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

3) Tujuan :

Merupakan tujuan utama tercapainya visi dan misi MI Miftahul Huda Banjareji Rejotangan Tulungagung :

a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang professional PAIKEMI, sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal

b) Lulusan MI Miftahul Huda dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
c) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakulikuler
d) Meningkatkan kegiatan keagamaan dilingkungan madrasah: Sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, hafalan surat-surat pendek, Asmaul Husna, Yasin dan tahlil, seni sholawat
e) Mengupayakan tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang dalam proses pembelajaran
f) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dan Pancasila dalam kehidupan Sehari-hari
g) Dapat memenuhi keinginan dari *Stakeholder*[88]

[88] Dokumentasi Visi, misi, dan tujuan MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

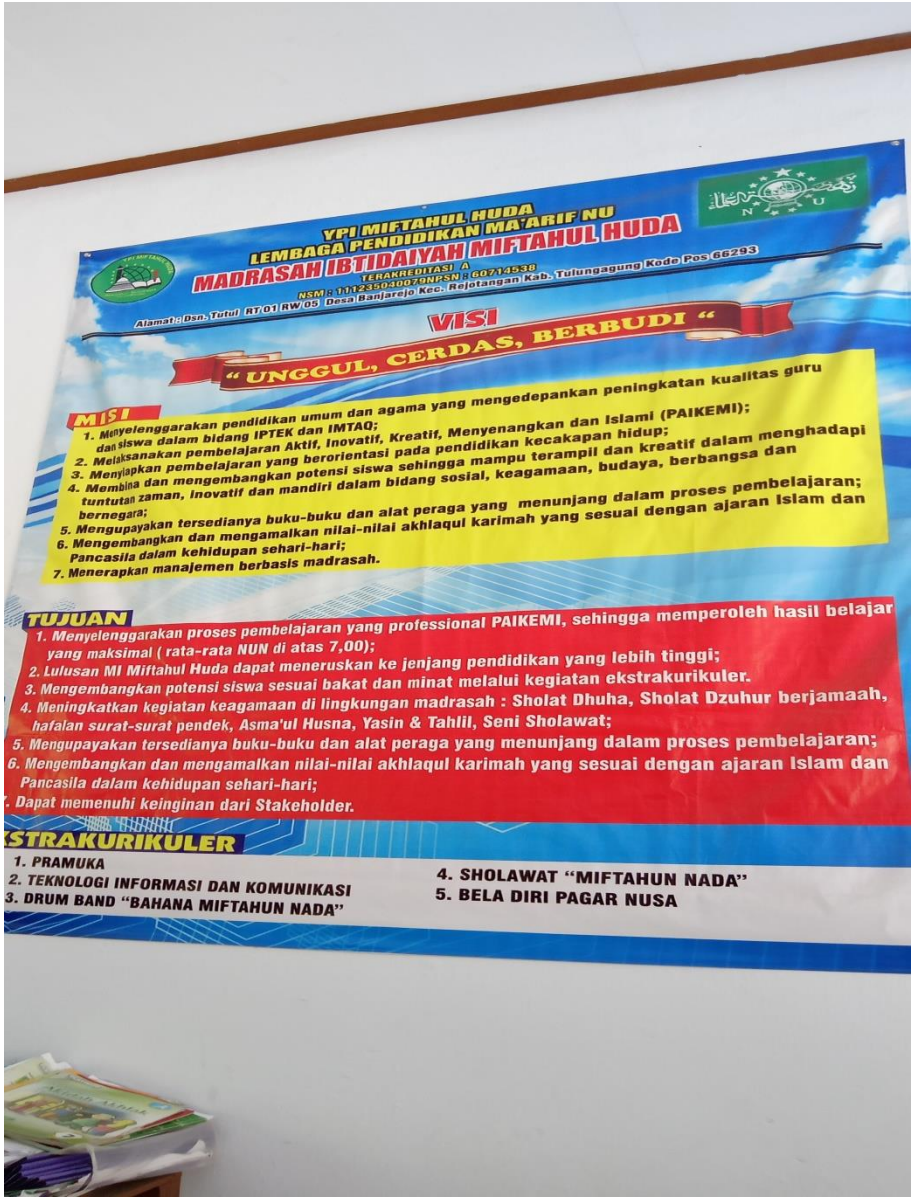

Gambar 4.1

Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

b. Struktur organisasi MI Mifathul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Syarat agar mutu lembaga pendidikan dapat ditingkatkan yaitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas. Sehingga

setiap personal dalam lembaga harus menyadari akan peran dan dan fungsinya menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan dengan baik.

Gambar 4.2

Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung[89]

c. Guru di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisimaterial, misalnya sangat jauh dari harapan. Maka itu kualitas guru sangatlah penting untuk kualitas penyelenggaraan pendidikan bahkan kualitas suatu

[89] Dokumentasi Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

sekolah. Begitu pula dengan Guru di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung sebagai tenaga pengajar di lembaga tersebut:

Tabel 4.1 Data Guru di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

NO	Nama	Jabatan
1	Khoirul Najib M. Pd. I	Kepala Madrasah
2	Wiwin Diah Purwati S. Pd	Waka Kurikulum / Guru Kelas VI A
3	Drs. Qomarlu Hudah	Guru Kelas III B
4	Imam Sholikin S. Pd	Waka Kesiswaan/ Guru Kelas III A
5	Sri Munawaroh S. Pd	Guru Kelas V
6	Drs Susmiatin	Guru Kelas I
7	Nur Indah Hasanah S. Pd. I	Bendahara / Guru Kelas II
8	Nurul Mazidah S. Pd. I	Humas/ Guru Kelas IV
9	Heri Siswanto S. Pd. I	Guru Olahraga
10	Kozin S. Pd. I	Guru PAI
11	Anisatul Mustafa S. Pd. I	Guru Bahasa Inggris
12	Jazilatus Sa'adah S. Pd. I	Guru PAI[90]

[90] Dokumentasi Guru MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

d. Siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Siswa adalah komponen pendidikan yang sangat penting, karena keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu siswa yang keluar dari suatu lembaga tersebut. Banyak orang yang mengukur kualitas lembaga dilihat dari sudut pandang banyaknya siswa yang daftar dan yang diterima. Penulis menunjukkan data perolehan tentang siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:[91]

Tabel 4.2 Data Siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah
1	I	1	22
2	II	1	20
3	III	2	19
4	IV	1	29
5	V	1	21
6	VI	1	25
Jumlah			136

e. Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

[91] Dokumentasi Siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung selain lokasinya yang cukup strategis juda didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang mencukupi bagi penyelenggara pendidikan ditingkat dasar. Hal serupa juga dituturkan oleh Khoirul Najib selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung,sebagai berikut:

> Sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo ini sudah mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar.Hanya beberapa saja yang kurang,tetapi tidak berdampak pada kegiatan belajar mengajar.[92]

Sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung yang penulis kemukan dapat dilihat pada table berikut :[93]

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MI Mifathul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Status
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Milik Sendiri
2	Ruang Guru	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Komputer	1	Milik Sendiri
4	Ruang Kelas	7	Milik Sendiri
5	Ruang UKS	1	Milik Sendiri

[92] Wawancara dengan Khoirul Najib, tanggal 14 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 08:35

[93] Dokumentasi Sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

6	Ruang perpustakaan	1	Milik Sendiri
7	Kamar Mandi/WC Guru	1	Milik Sendiri
8	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Milik Sendiri
9	Gudang	1	Milik Sendiri

2. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud*

Berdasarkan pengamatan peneliti, dikemukan bahwa strategi pembelajaran guru tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Guru juga harus mempunyai strategi pengorganisasian pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia. Strategi pengorganisasian pembelajaran guru merupakan sebagai *structural strategi* yang mengacu kepada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta-fakta, konsep-konsep, prosedur atau prinsip-prinsip yang berkaitan.

Selain untuk membuat urutan dan mensitensis fakta-fakta, konsep, prosedur atau prinsip yang berkaitan. Strategi pengorganisasian juga diacuhkan untuk menata keseluruhan isi bidang study. Strategi pengorganisasian pembelajaran guru dalam meningkatakan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* terdapat hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh

seorang guru yaitu tahap sebelum mengajar, tahap pengajaran dan tahap sesudah mengajar. Semua tahap-tahap tersebut harus terencana dengan baik agar guru mudah dalam melakukan pembelajaran.

3. Strategi Penyampaian Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Penilian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud*

Strategi penyampaian merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami. Sedangkan strategi penyampaian pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* (membaca nyaring) yaitu dengan 3 komponen yang perlu diperhatikan dalam strategi penyampaian guru:

a. Media pembelajaran

Guru dalam mendidik siswa dapat dilakukan dengan menyampaikan atau mentransfer berupa ilmu pengetahuan, sebelumnya guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran agar siswa mudah memahami yang disampaikan.

b. Interaksi Siswa dengan Media

Dalam proses pembelajaran media yang dipilih harus sesuai sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan interaksi siswa dengan media akan tumbuh. Adanya interaksi

positif ini akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.

c. Bentuk Belajar Mengajar

Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk maupun cara. Pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media atau metode pembelajaran.

4. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud*

Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam sistem strategi pembelajaran dalam keseluruhan. Pada dasarnya strategi pengelolaan pembelajaran interaksi antar siswa dengan komponen strategi pembelajaran yang terkait, baik berupa strtategi pengorganisasian maupun strategi penyampaian pembelajaran.

Strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan strategi digunakan dalam situasi pembelajaran. Ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengrlolaan pembelajaran :

a. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan strategi dan metode yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah materi

b. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa

Guru juga membuat sebuah catatan tentang kemajuan belajar siswanya agar memudahkannya dalam memberikan penilaian terhadap masing-masing siswanya.

c. Pengelolaan motivasional

Merupakan cara menarik dan mempertahankan perhatian siswa selama pembelajaran. Dalam usaha mempertahankan perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia guru menggunaka metode *reading aloud* (membaca nyaring) agar siswa tertarik dan mempunyai rasa senang ketika membaca dan efektif juga untuk siswa yang sedang belajar membaca.

d. Kontrol belajar

Di dalam kelas gurulah yang menghendel atau mengontrol semua kegiatan pembelajaran dikelas. Sehingga sebelumnya guru harus mempunyai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil deskripsi data penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, menunjukkan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penilaian guru dalam pembelajaran dan dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

Selain itu untuk meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* pada guru tidaklah mudah. Salah satunya juga harus mempunyai faktor yang mendukung agar guru dapat menguasai kelas supaya bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran juga harus sesuai dengan pembelajaran, sehingga dengan begitu guru bisa memberikan penilaiannya kepada siswa.

Maka untuk mendukung terwujudnya penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*, guru MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung menjadikan tiga ranah strategi guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*, yaitu sebagai berikut:

1. **Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud***

   Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidik tertentu. Strategi ini dilakukan oleh seorang guru dalam mengelola kelas untuk memberikan rasa kondusif pada anak dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar.

Strategi pengorganisasian pembelajaran guru berupa sajian suatu konsep, prinsip, prosedur dan untuk menata keseluruhan isi bidang study. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan wali kelas II,yaitu sebagai berikut:

> Jadi begini mbak strategi pengorganisasian ini merupakan cara untuk menata suatu bidang studi. Seperti tindakan pemilihan isi materi, penataan isi, pebuatan diagram atau juga disebut urutan suatu pembelajaran mbak. Terdapat dua strategi pengorganisasian pembelajaran guru yaitu ada makro dan ada mikro. Makro itu sendiri metode guru untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar lebih dari suatu konsep. Sedangkan mikro hampir sama dengan makro tetapi hanya dengan satu konsep isi pembelajaran.[94]

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Strategi pengorganisasian pembelajaran guru yang harus diperhatikan oleh seorang guru, yang telah dituturkan oleh bu Nur Indah H wali kelas II yaitu sebagai berikut:

> Jadi dengan cara pemilihan cerita atau teks yang menarik yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan oleh si gurunya.[95]

Oleh karena itu, Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam meningkatkan peniaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* merupakan penataan suatu bidang study atau urutan pembelajaran. Guru juga memperhatikan strategi pengorganisasian pembelajaran dalam materi bahasa Indonesia dengan memilih teks

[94] Wawancara dengan Nur Indah H, tanggal 09 Maret 2020 di ruang Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 09: 20 WIB

[95] *Ibid*

cerita yang menarik yang berkaitan atau yang sesuai dengan tema pembelajran.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian pembelajaran meliputi tahap sebelum pengajaran,tahap pengajaran dan tahap sesudah pengajaran. Guru dalam strategi pengorganisasian pembelajaran pada tahap pengajaran yaitu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran.Hal tersebut dituturkan oleh Fahreza Pramudia Budi Maulana sebagai berikut:

> Iya mbak,bu guru itu mengajarnya dengan sabar dan banyak permainannya ketika bu guru mengajar. jadi aku senang belajar dengan bu guru.[96]

Hal serupa juga dikemukan oleh Sania Farkha Kamilatun Nuha sebagai berikut:

> Iya mbak,bu gurunya sabar mengajarkanya sehingga aku senang dan mudah memahami.[97]

Seorang guru dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan suatu strategi yang tepat untuk memaksimalkan kegiatan pembelajarannya. Begitu juga dalam mengorganisasikan pembelajaran terdapat hal penting yang arus diperhatikan guru. Berikut ini cara memaksimalkan strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan wali kelas II sebagai berikut:

---

[96] Wawancara dengan Fahreza Pramudia Budi Maula, tanggal 09 Maret 2020 di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 10:00 WIB

[97] Wawancara dengan Sania Farkha Kamilatun Nuha, tanggal 09 Maret 2020 diruang kelas 2 MI Mifatu Huda Banjarejo Rejotangan Tulungaagung,pukul 10:15

> Caranya dengan pemilihan isi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Penataan isi juga mengacu keputusan untuk menata urutan terhadap konsep yang akan diajarkan dan pembuatan rangkuman mengacu kepada keputusan bagaimana cara melakukan tinjauan suatu konsep atau berkaitan dengan yang sudah diajarkan.[98]

Jadi cara wali kelas memaksimalkan strategi pengorganisasian pembelajarannya dengan pemilihan isi yang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai tema pembelajaran.

Guru kelas di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, menyadari bahwa ada faktor baik maupun tidak baik yang mempengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

Faktor pertama, faktor yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan terhadap strategi pengorganisasian pembelajaran guru bahasa Indonesia atau faktor pendukung yaitu faktor lingkungan seorang guru sangat mempengaruhi atau mendukung pengorganisasian pembelajaran guru, sebagaimana yang dituturkan oleh wali kelas 2, sebagai berikut:

> Faktor lingkungan sangat menentukan tugas guru pada tahap sebelum pengajaran dalam menyusun satuan pembelajaran.faktor ini harus mendapatkan pertimbangan baik-baik, sebab sangat menentukan.[99]

[98] Observasi Kegiatan guru, tanggal 11 Maret 2020 di Ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 07:35 WIB.

[99] Wawancara dengan Nur Indah Hasanah, tanggal 9 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 09:20 WIB.

Faktor kedua, faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran guru bahasa Indonesia yaitu Komponen seorang guru.di tuturkan dalam wawancara oleh bu Nur Indah H, wali kelas 2 yaitu:

> Guru yang kurang menguasai materinya sehingga sistem pendidikan atau pembelajaran tidak dapat mencapai hasil yang ditentukan atau yang ingin dicapai. Sehingga komponen seorang guru yang jadi penghambat suatu pembelajaran.[100]

Berdasarkaan pernyataan tersebut,dapat diketaui bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dapat dapat mempengaruhi pembalajaran bahasa Indonesia ketika strategi pengorganisasian tidak berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Jadi Strategi pengorganisasian pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* ini sebagai berikut :

a. Guru harus menata suatu bidang study dengan baik atau urutan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.
b. Memperhatikan tahap sebelum mengajar, tahap pengajaran dan tahap sesudah mengajar.
c. Pemilihan teks cerita yang sesuai dengan isi tema pembelajaran.
d. Menciptakan kelas yang menarik dan menyenangkan pada tahap pengajaran.

[100] *Ibid*

2. Straregi Penyampaian Pembelajaran Guru dalam Meningkatakan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud*

Cara penyampaian yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Dalam stategi penyampaian pembelajaran guru, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam mengepreskripsikan. Hal tersebut juga dituturkan oleh wali Kelas II sebagai berikut:

> Komponen yang harus diperhatikan meliputi media pembelajaran,interaksi siswa dengan media dan bentuk belajar mengajar mbak. karena komponen tersebut sangat penting dalam penyampaian pembelajaran. Jika komponen salah satu tidak ada maka cara menyampaikan pembelajaran pada siswa tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[101]

Oleh karena itu, suatu komponen dalam menyampaian pembelajaran ini yang diharapkan agara suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia merupakan proses belajar berbahasa untuk mencapai upaya kemampuan berbahasa siswa. Banyak siswa yang menyukai pelajaran bahasa Indonesia tetapi juga tidak banyak yang tidak menyukainya.Hal tersebut ditutukan oleh oleh Sania Farkha Kamilatun Nuha,sebagai berikut:

[101] Wawancara dengan Nur Indah Hasanah, tanggal 09 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Mifatahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 09:20 WIB

> Iya menyenangkan mbak, tetapi saya tidak terlalu senang dengan pelajaran bahasa Indonesia. Karena saya senang menghitung dari pada membaca.[102]

Tetapi tidak dengan salah satu siswa ini. Dia lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia.Hal tersebut dituturkan oleh siswa yang bernama Fahreza Pramudia Budi Maulana,sebagai berikut:

> Iya saya sangat senang dengan pelajaran bahasa Indonesia mbak.[103]

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* penyampaian pembelajaran guru dengan cara memberi contoh lalu memberian tugas siswa.Hal tersebut seperti hasil observasi ketika proses pembelajaran dikelas,sebagai berikut:

> Penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia melnggunakan metode *reading aloud* atau membaca nyaring yang dilakukan oleh seorang guru memberikan contoh membaca yang benar dan siswa menirukan lalu guru membentuk kelompok untuk membaca didepan secara bergantian dan mendiskusikannya. Selama siswa berdiskusi guru juga turut membantu.[104]

Dari hasil wawancara juga dikemukan oleh siswa yang bernama Fahreza Pramudia Budi Maulana, sebagai berikut:

> Iya mbak. Bu guru suka memberi tugas kami membaca didepan kelas.[105]

---

[102] Wawancara dengan Sania Farkha Kamila di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 10:15 WIB

[103] Wawancara dengan Fahreza Pramudia Budi Maula di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 10:00 WIB

[104] Observasi kegiatan guru, tanggal 11 Maret 2020 di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 07:35 WIB

[105] Wawancara dengan Fahreza Pramudia Budi Maula, tanggal 09 Maret 2020 di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 10:00 WIB

Siswa yang bernama Sania Farkha Kamilatun Nuha juga mengemukakan hal yang sama, sebagai berikut:

> Iya bu guru suka memberi kami tugas untuk membaca di depan kelas dengan keras mbak.[106]

Jadi dari observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan contoh yang benar dan yang sesuai sebelum memberi tugas kepada siswa merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Karena dengan begitu siswa mudah memahami dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Pada kegiatan belajar mengajar upaya guru dalam memaksimalkan strategi penyampaian pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* dengan memotivasi siswa pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Hal ini seperti hasil dari observasi ketika proses pembelajaran dikelas ,sebagai berikut:

> Sebagai guru harus bisa menjalin kedekatan dengan siswanya dan guru juga harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dalaam belajar mengajar dikelas. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Tak lupa memotivasi siswa diawal dan diakhir pembelajaran. Agar siswa termotivasi dan senang mengikuti pembelajaran yang akan saya sampaikan.[107]

Akan tetapi dalam proses belajar mengajar guru menggunakan Strategi penyampaian dalam pembelajaran tidaklah

[106] Wawancara dengan Sania Farkha Kamilatun Nuha, tanggal 09 Maret 2020 di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 10:15 WIB

[107] Observasi kegiatan guru, tanggal 14 Maret 2020 di ruang kelas 2 MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 08:00

begitu berjalan dengan dengan lancar atau mudah ada juga kendala-kendala yang dihadapi atau yang disebut dengan faktor penghambat dalam penyampaian materi bahasa Indonesia. Tetapi tidak hanya faktor penghambat saja faktor pendukung strategi penyampaian guru juga ada. Penggunaan media yang baik dan ketersediaannya saran dan prasarana yang disediakan oleh pihak MI Mifathul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Hal tersebut merupakan faktor pendukung strategi penyampaian pembelajaran guru,hal tersebut juga dituturkan oleh Khoirul Najib di MI Mifathul Huda Banjarejo Retotangan Tulungagung sebagai berikut:

> Jadi terkait dengan media pembelajaran dan sumber belajar lembaga sekolah menyediakan media yang ingin digunakan oleh guru saat pembelajaran dikelas dan untuk kondisi sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda ini sudah memadai hanya saja ada beberapa yang belum terpenuhi. [108]

Wali kelas 2 juga menuturkan dalam wawancaranya dengan peneliti terkait penggunaan dan pemilihan media ,sebagai berikut:

> Penggunaan media yang menarik akan membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Contohnya cerita bergambar yang disesuaikan dengan tema pelajaran yang ditempel dipapan tulis. [109]

Siswa yang masih kesulitan dalam membaca merupakan faktor penghambat guru dalam strategi penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* atau membaca

[108] Wawancara dengan Khoirul Najib,tanggal 14 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 08:30

[109] Wawancara dengan Nur Indah Hasanah, tanggal 09 Maret 2020 diruang kepala sekolah MI Mifhatul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 09:20

nyaring sama halnya dengan yang ditutuurkan oleh wali kelas 2 dalam wawamcara dengan peneliti,sebagai berikut:

> Ada 1 siswa dikelas 2 yang masih kesulitan dalam membaca dan 2 siswa yang masih terbata-bata atau belum lancar dalam membaca sehingga pelajaran bahasa Indonesia materi membaca memerlukan waktu yang lama untuk ke 3 siswa tersebut.[110]

Berdasarkan pernyataan tersebut,diketahui bahwa salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru dengan menyediakan media pembelajaran yang ingin digunakan. Memilih dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Agar siswa yang belum bisa membaca juga ikut antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak ramai sendiri.

Jadi strategi penyampaian pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud* ini sebagai berikut:

a. Memperhatikan komponen dalam menyampaian pembelajaran seperti media pembelajaran, interaksi siswa dengan media dan bentuk belajar mengajar.
b. Memberikan contoh yang sesuai dengan tema pembelajaran sebelum memberikan tugas kepada siswa.
c. Memotivasi siswa diawal pembelajaaran dan diakhir pembelajaran

[110] *Ibid*

d. Menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran dan memilih media yang menarik yang ingin digunakan.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud*

Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam sistem strategi pembelajaran secara keseluruhan. Ketika strategi pengelolaan tidak diperhatikan maka akan berdampak pada keefektivitas pada pembelajaran yang kurang maksimal. Strategi pengelolaan berkaitan dengan usaha penataan interaksi antar siswa dengan komponen strategi pembelajaran lainnya seperti strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran. Wali kelas kelas 2 menuturkan dalam wawancaranya dengan dengan peneliti sebagai berikut:

> Kefektivitas suatu pembelajaran bisa maksimal mbak ketika guru itu memperhatikan strategi pengeloaannya. Jika seorang guru tidak memperhatikannya akan sangat berdampak pada pembelajarannya. Karena strategi pengelolaan itu sendiri cara guru berinteraksi dengan siswa dan variable strategi pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.[111]

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan sangatlah penting bagi strategi pembelajaran lainnya.

[111] Wawancara dengan Nur Indah Hasah,tanggal 09 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 09:20 WIB

Hal tersebut telah dituturkan oleh wali kelas 2 dengan peneliti di atas.

Dalam meningkatkan suatu strategi pengelolaan pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud.* Bu Nur Indah H wali kelas 2 dalam wawancara dengan peneliti mengatakan sebagai berikut:

> Jadi kita sebagai guru itu harus mengetahui kapan penetapan suatu strategi dan komponen strategi itu digunakan dalam situasi pembelajaran. Paling tidak kita sebagai guru harus mengetahui empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan pembelajaran guru,seperti: Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembutaan catatan kemajuan belajar siswa,pengelolaan motivasional, dan kontrol belajar.[112]

Dapat disimpulkan bahwa cara guru memaksimalkan strategi pengelolaan pembelajaran dengan mengetahui empat hal yang menjadi urusan suatu strategi pengelolaan tersebut. Salah satu yang disampaikan oleh bu Nur Indah H yaitu pengelola motivasional, disini guru diharapkan dapat memberikan penguatan yang positif kepada siswa agar menjalin kedekatannya dengan siswa dan menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman.

Dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah bermutu dan meningkat. Di tuturkan oleh Khoirul Najib sebagai Kepala Sekolah di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung,sebagai berikut:

---

[112] *Ibid*

> Kebijakan,Kepemimpinan,infrastruktur sarana dan prasana di sekolah yang memadai dan mutu pendidikan.jadi ke empat aspek inilah yang diharapkan lembaga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah itu bermutu.[113]

Dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Strategi pengelolaan pembelajaran guru juga mempunyai faktor pendukung atau faktor yang baik dan ada juga faktor penghambat atau faktor yang kurang baik untuk strategi pengelolaan pembelajaran dan dapat menghambat meningkatnya penilaian guru terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Komponen seorang guru merupakan faktor pendukung untuk strategi pengelolaam pembelajaran. Hal tersebut dituturkan oleh wali kelas 2 dalam wawancara dengan peneliti:

> Banyak sekali faktor yang menjadi pendukung suatu strategi pengelolaan dalam pembelajaran dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia mbak,contohnya saja Komponen yang dimiliki seorang guru, apabila seorang guru dapat menguasi suatu pembelajaran maka pendidikan serta kurikulum dapat dicapai dan sebagaimana yang diidealkan seorang guru.[114]

Dapat disimpulkan,bahwa komponen suatu guru menjadi faktor pendukung dalam strategi pengelolaan pembelajaran suatau guru.

Tidak lupa ketika ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambat. Adapun beberapa faktor penghambat strategi

[113] Wawancara dengan Khoirul Najib,tanggal 14 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 08:35

[114] Wawancara dengan Nur Indah Hasanah,tanggal 09 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Mifatahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulunggung, pukul 09:20 WIB

pengelolaan pembelajaran guru yang dituturkan oleh wali kelas 2 dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

> Banyak juga faktor penghambatnya mbak salah satunya terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan,sehingga dapat menghambat pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya. [115]

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahawa pengetahuan guru tentang pengelolaan yang kurang dapat menghabat strategi pengelolaan pembelajaran guru. Maka dari itu pihak sekolah perlu melatih guru tentang pendekatan pengelolaan pembelajaran.

Jadi strategi pengelolaan pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui medote *reading aloud* ini sebagai berikut:

a. Mengetahui penetaapan suatu strategi dan komponen strategi itu digunakan dalam pembelajaran
b. Memaksimalkan penjadwalan penggunaan pembelajaran,pembuatan catatan kemajuan belajar siswa,pengelolaan motivasional dan kontrak belajar.
c. Memeperhatikan komponen yang dimiliki oleh seorang guru.
d. Melatih pengetahuan seorang guru tentang pendekatan pengelollan pembelajaran.

[115] Wawancara dengan Nur Indah Hasanah, tanggal 09 Maret 2020 di ruang kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pukul 09:20 WIB

C. Analisis Data

1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Salah satunya adalah strategi pengorganisasian pembelajaran dimana strategi ini guru harus menata suatu bidang study atau urutan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia strategi pengorganisasian pembelajaran yang guru lakukan adalah dengan pemilihan teks cerita yang sesuai dengan isi tema pembelajaran.

Selain mempersiapkan urutan pembelajaran sebelum pembelajaran atau menentukan isi materi. Guru juga memperhatikan pengorganisasian meliputi tahapan-tahapan pembelajaran. Seperti tahapan sebelum pengajaran, sebelum mengajar guru harus menyususn terlebih dahulu mengenai rencana mengajar. Tahapan pengajaran,kegiatan yang berpusat pada guru dan kegiatan yang berpusat pada siswa. Pada tahapan pengajaran ini guru harus menciptakan kelas yang menarik dan kelas yang menyenangkan,sehingga antusias dari siswa untuk mengikuti pembelajaran akan banyak. Tahapan sesudah pengajaran,kegiatan guru yang dilakukan setelah tatap muka. Seperti menilai pekerjaan siswa,membuat rancangan untuk pertemuan berikutnya dan menilai kembali proses belajar mengajar.

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Guru

Pada strategi penyampaian pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Guru berupaya untuk memperhatikan suatu media pembelajaran, interaksi siswa dengan media dan bentuk belajar mengajar. Peran guru dan lembaga sekolah dalam pemilihan sebuah media pembelajaran sangat dibutuhkan.Karena memilih media pembelajaraan harus sesuai dengan tema pembelajaran dan menarik antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran. Namun untuk media pembelajaran yang tidak cocok dengan tema pembelajaran maka akan berdampak pada pemahan siswa tentang materi yang disampaikan oleh gurunya. Dan sebaliknya, jika media pembelajaran yang digunakan guru itu menarik maka siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Jadi, media pembelajaran merupakan peran utama dalam sebuah penyampaian pembelajaran.

Pada kegiatan interaksi siswa dengan media diterapkan guru saat belajar mengajar dikelas. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07:15 WIB. Diawali dengan pembiasan terlebih dahulu dan setelah itu kegiatan belajar mengajar dimulai. Pada kegiatan belajar mengajar guru menyampaaikan materi nya menggunakan media pembelajaran. Setelah guru menyamapaikan materi tahap selanjutkan dengan pemberian tugas. Tetapi sebelum memberikan tugas sebaiknya guru memberikan contoh yang benar

dan yang sesuai dengan tema pembelajaran terlebih dahulu setelah itu tugas diberikan kepada siswa. Dan dari guru menyampaikan materi hingga pemberian tugas interaksi siswa dengan media terjadi.

Dalam penyampaian pembelajaran guru juga harus memberikan sebuah motivasi kepada siswa diawal pembelajaran atau diakhir pembelajaran agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Pemberian motivasi diawal pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan rasa semangat siswa untuk mengikuti pemebelajaran. Dengan begitu, siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian pemberian motivasi diakhir pembelajaran bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap siswa tentang materi yang disampaikan.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Guru

Pada strategi pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan penilaian bahasa Indoensia melalui metode *reading aloud*. Seorang guru harus mengetahui kapan suatu penetapan strategi dan komponen strategi itu digunakan didalam pembelajaran. Jika seorang guru tidak dapat mengetahui kapan penetapan dan komponen strategi itu digunakan maka akan berdampak kepada proses pembelajaran yang kurang efektif dan kurang efisisen.

Hal tersebut untuk memaksimalkanya dengan mengetahui penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran,maka guru harus mempersiapkan strategi dan metode yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah materi. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, Hal tersebut memudahkan guru dalam memberikan penilaian terhadap masing-masing siswa. Pengelolaan motivasonal,cara guru untuk menarik dan mempertahankan perhatian siswa selama pembelajaran.